

Implementasi Teknik Search Engine Optimization Dalam Meningkatkan Trafik Website Bima Utomo Waterpark

Para pelaku bisnis saat ini pada umumnya sudah memanfaatkan teknologi informasi untuk kegiatan bisnisnya, salah satunya yaitu pemanfaatan website sebagai media untuk memudahkan promosi kegiatan usaha ke lebih luas pasar. Ada banyak cara yang bisa digunakan para pebisnis untuk mempromosikan halaman website yang mereka miliki calon pelanggan, metode yang paling umum digunakan antara lain menggunakan email blast, menggunakan iklan ketiga layanan pesta, penggunaan media jejaring sosial dan media blog. Salah satu cara yang sangat efektif adalah dengan memanfaatkan teknik optimasi mesin pencari, hal ini dikarenakan pengguna internet sering mencari informasi melalui mesin pencari seperti Google. Search Engine Optimization (SEO) adalah serangkaian proses dilakukan secara sistematis dan bertujuan untuk meningkatkan volume dan kualitas lalu lintas yang dikunjungi melalui pencarian mesin ke website tertentu dengan memanfaatkan algoritma mesin pencari yang disebut PageRank. Tujuan SEO adalah menempatkan website pada posisi teratas hasil pencarian berdasarkan kata kunci tertentuditargetkan. Penelitian ini akan menerapkan teknik SEO untuk meningkatkan jumlah pengunjung Bima Website Utomo Waterpark melalui mesin pencari Google. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan popularitas website Bima Utomo Waterpark.

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/query/article/view/6316>

IMPLEMENTASI SEO (SEARCH ENGINE OPTIMIZATION) PADA WEBSITE AGC (AUTO GENERATED CONTENT) UNTUK MENINGKATKAN SERP (SEARCH ENGINE RESULT PAGE) STUDI KASUS : WEBSITE GALLERY

Auto Generated Content (AGC) dapat diartikan sebagai sebuah website yang dapat membuat content untuk membuat website tersebut secara otomatis. Salah satu keunggulan dari website AGC sendiri adalah dapat membuat postingan artikel atau galeri (gambar) secara otomatis tanpa harus mengetik atau melakukan upload dan download terhadap gambar yang akan di post. Untuk dapat menerapkan SEO terhadap website AGC kita tidak harus mempunyai website yang memiliki konten unik dan desain website yang bagus, membuat website AGC bisa dengan memanfaatkan CMS (Content Management System) seperti WordPress, Joomla dan tau dapat membuatnya sendiri dengan menerapkan berbagai bahasa pemrograman yang dapat mensupport pembuatan website. Melihat potensi tersebut, tim peneliti mengajukan penelitian untuk membuat website auto generated content untuk dapat memenangkan persaingan dalam mesin pencari Google Images. Untuk memenangkan persaingan peringkat website pada mesin pencari Google Images, dapat menggunakan teknik Search Engine Optimization (SEO), SEO Off Page ataupun SEO On Page. Dalam menerapkan SEO On Page, tim peneliti menggunakan tools SEMrush dan Google Keywords Planner, sedangkan dalam menerapkan SEO Offpage tim peneliti menggunakan expired domain untuk mencari domain yang telah expired namun memiliki ranking dan visibilitas yang tinggi terhadap mesin pencarian. Setelah dilakukannya implementasi dari kedua metode tersebut, akan diuji posisi website pada Google Images SERP selama beberapa hari untuk mengetahui perkembangan dari teknik SEO tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah membuat sebuah website memiliki jumlah SERP (Search Engine Result Page) yang tinggi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP serta dengan menerapkan teknik SEO (Search Engine Optimization) On Page dan Off Page pada halaman Google Images.

<https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/2065>

Implementasi Algoritma Knuth-Morris-Pratt untuk Membangun “TOSE” (Tour – Search Engine)

Pada saat ini Search engine atau mesin pencari sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Banyaknya informasi yang tersebar di Internet, sehingga kita membutuhkan mesin pencari sebagai solusi untuk mendapatkan maupun mencari informasi. Dan juga sebagai contoh, dalam kebanyakan masyarakat yang ingin sekali mengetahui destinasi-destinasi wisata yang ada di Indonesia, sehingga ketika hendak ingin berwisata, masyarakat tidak pusing untuk memikirkan tempat untuk dikunjungi. Dalam penelitian ini, penulis membuat mesin pencari dimana mesin pencari tersebut ini mencari tempat wisata yang terdapat juga lokasi atau alamat, foto, deskripsi, maupun aturan yang di rangkum dalam mengunjungi tempat wisata secara keseluruhan. Pencarian tempat wisata tersebut menggunakan konsep String Matching dengan menggunakan algoritma Knuth-Morris-Pratt. Pada implementasinya algoritma Knuth-Morris-Pratt memiliki peran untuk mengoptimalkan pencarian posisi pattern yang terdapat pada string maupun pada teks yang ada, sehingga pencarian lebih cepat dan efisien.

<https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/48879>